

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Obek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 4 Tulungagung 66221.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

a. Visi

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021”

b. Misi

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan ketrampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi terstruktur dan hirarki dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawab.
- 2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis islam yang kompetitif jujur, adil, berjiwa enterpreneur yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- 3) Terselenggaranya penelitian dan pengeabngan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat.

- 4) Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 5) Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana dan prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.
- 6) Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

3. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tuungagung.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan lembaga perguruan tinggi negeri di Kabupaten Tulungagung. Perjalanan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari sekolah persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami

perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung oleh karena itu, sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya ada dipilih menjadi empat periode kelembagaan yaitu:

- a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singkoleksono
- b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung
- c. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung
- d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana tenaga pendidik dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaan menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan Institut dengan peraturan presiden RI No. 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan dikuatkan dengan peraturan menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh menteri agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan

Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Mafthukin, M.Ag untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas dan Pascasarjana, yaitu Fakultas Syariah Dan Ilmu Huum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu perbankan syariah, dan program studi ekonomi syariah. Program stdui perbankan syariah yang pada mulanya bergabung dengan jurusan syariah berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama manaemen perbankan syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendiri nama menjadi perbankan syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi perbankan syariah adalah sarjana ekonomi (S.E, Sy.).

Pada saat masih bergabung dengan jurusan syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program Perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, S.E, M.M untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi syariah berdiri pada tahun 2012 jga bergabung dengan jurusan syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang dipeoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syaria (S.E, Sy). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh

Muhammad Asad, M.Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015-2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi yaitu:

- a. Perbankan syariah (PS) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)
- b. Ekonomi Syariah (ES) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)
- c. Akuntansi Syariah (AKS) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kalinya mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016. Pada tahun 2017 mengelola (enam) program studi dengan gelar strata 1 (S.E) yaitu:

- a. Perbankan syariah (PS)
- b. Ekonomi Syariah (ES)
- c. Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- e. Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
- f. Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag,
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, S.E.,M.M
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni	Dr.Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.1
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayah, M.Sy
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E,M.S.A
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman, M.S.I

Kabag Tu Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag., M.Pd.
Kasubag Administrasi Umum Dan Keuangan (Plt)	Apriliyah, S.Kom, M.M
Kasubag Akademik Kemahasiswaan Dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Labotarium	Siswahyudianto, S.Pd.I. M.M.
Laboran	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E
Staf	Moch. Turmudi, S.Kom
Staf	Wahyu Nita Kurrataa;yun Nuriski, S.E
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 94 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	14	15%
2.	Perempuan	80	85%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui dari 94 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 14 responden atau 15% sedangkan data responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 responden atau 85%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah

responden yang banyak melakukan transaksi di perbankan adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan jurusan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perbankan Syariah	30	32%
2.	Ekonomi Syariah	20	21%
3.	Akuntansi Syariah	14	15%
4.	Manajemen Bisnis Syariah	10	11%
5.	Manajemen Keuangan Syariah	11	12%
6.	Manajemen Zakat Wakaf	9	9%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden, jumlah responden yang dari jurusan perbankan syariah sebanyak 30 responden atau 32%, jurusan ekonomi syariah sebanyak 20% atau 21%, jurusan akuntansi syariah sebanyak 14 responden atau 15%, jurusan manajemen bisnis syariah sebanyak 10 atau 11%, jurusan manajemen keuangan syariah sebanyak 11 responden atau 12%, dan manajemen zakat wakaf sebanyak 9 responden atau 9%. Dari data tersebut dapat diketahui responden yang sering bertransaksi diperbankan adalah responden jurusan perbankan syariah.

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis rekening

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Rekening

No	Jenis Rekening	Jumlah	Responden (%)
1.	BRI Syariah	21	22%
2.	BNI Syariah	26	28%
3.	Bank Syariah Mandiri	18	19%
4.	Bank Muamalat	29	31%

	Jumlah	94	100%
--	--------	----	------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui dari 94 responden, mahasiswa yang memiliki rekening di bank syariah sebanyak 94 responden. Rekening yang diguakan mahasiswa yakni BRI Syariah sebanyak 21 atau 22%, mahasiswa yang memiliki rekening BNI Syariah sebanyak 26 atau 28%, mahasiswa yang memiliki rekening Bank Syariah Mandiri sebanyak 18 atau 19%, mahasiswa yang memiliki rekening Bank Muamalat sebanyak 29 atau 31%. Dari data tersebut dapat diketahui responden yang sering bertransaksi diperbankan adalah menggunakan Bank Muamalat.

4. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan layanan *mobile banking*.

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Kepemilikan Layanan *Mobile Banking*

No	Kepemilikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Responden yang sudah memiliki layanan <i>mobile banking</i> .	67	71%
2.	Responden yang belum memiliki layanan <i>mobile banking</i> .	27	29%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui dari 94 responden, mahasiswa yang sudah memiliki layanan *mobile banking* sebanyak 67 atau 71% sedangkan mahasiswa yang belum memiliki layanan *mobile banking* sebanyak 27 atau 29%. Dari data tersebut dapat diketahui sudah banyak mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile banking*.

C. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap sebagai variabel independen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah sebagai dependen. Dari kelima variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarluaskan kepada responden yang terdiri dari 24 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan 1- 4 digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi (X1)
2. Pernyataan 5- 8 digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X2)
3. Pernyataan 9 - 12 digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi (X3)
4. Pernyataan 13- 16 digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan (X4)
5. Pernyataan 17- 20 digunakan untuk mengetahui pengaruh sikap (X5)
6. Pernyataan 21- 24 digunakan untuk mengetahui pengaruh minat dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah (Y)

D. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap sedangkan variabel dependent yaitu minat menggunakan *mobile banking*. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 94 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuesioner ini

dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung $94-2=92$ dengan alpha 0,05 didapat R_{tabel} = Jika R hitung dan nilai R positif, maka butir pertanyaannya dikatakan valid. Uji validitas dari 24 item pertanyaan dengan tingkat signifikan 5% dan df = 92 orang diperoleh R tabel sebesar 0,2028 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,329	0,2028	Valid
	X1.2	0,330	0,2028	Valid
	X1.3	0,611	0,2028	Valid
	X1.4	0,527	0,2028	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,343	0,2028	Valid
	X2.2	0,490	0,2028	Valid
	X2.3	0,635	0,2028	Valid
	X2.4	0,513	0,2028	Valid
Persepsi (X3)	X3.1	0,628	0,2028	Valid

	X3.2	0,621	0,2028	Valid
	X3.3	0,524	0,2028	Valid
	X3.4	0,589	0,2028	Valid
Kepercayaan (X4)	X4.1	0,423	0,2028	Valid
	X4.2	0,431	0,2028	Valid
	X4.3	0,399	0,2028	Valid
	X4.4	0,329	0,2028	Valid
Sikap (X5)	X5.1	0,436	0,2028	Valid
	X5.2	0,300	0,2028	Valid
	X5.3	0,318	0,2028	Valid
	X5.4	0,490	0,2028	Valid
Minat (Y)	Y1	0,377	0,2028	Valid
	Y2	0,617	0,2028	Valid
	Y3	0,598	0,2028	Valid
	Y4	0,364	0,2028	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0, 2028) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika

mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X1)	0,657	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,698	Reliabel
Persepsi (X3)	0,781	Reliabel
Kepercayaan (X4)	0,611	Reliabel
Sikap (X5)	0,604	Reliabel
Minat (Y)	0,698	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel motivasi (X1) sebesar $0,657 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel pengetahuan (X2) sebesar $0,698 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel persepsi (X3) sebesar $0,781 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel kepercayaan (X4) $0,611 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel sikap (X5) sebesar $0,604 > 0,60$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat (Y) sebesar $0,698 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Asumsi dikatakan normal jika

variabel memiliki signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05.

Berikut data dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

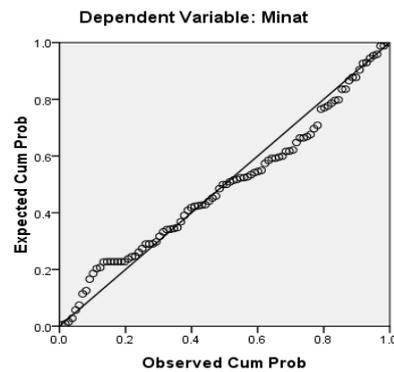
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83160226
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.088
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,393 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Plot

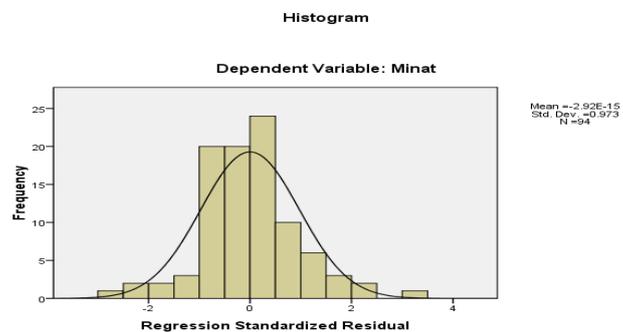
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal *p*-plot, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal *p*-plot terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4. 2
Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independe (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* lebih $0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Motivasi (X1)	0,782	1.279
Pengetahuan (X2)	0,839	1.192
Persepsi (X3)	0,916	1.091
Kepercayaan (X4)	0,891	1.122
Sikap (X5)	0,858	1.166

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel motivasi sebesar $1,279 < 10$ dan nilai tolerance $0,782 > 0,10$, nilai VIF variabel pengetahuan sebesar $1,192 < 10$ dan nilai

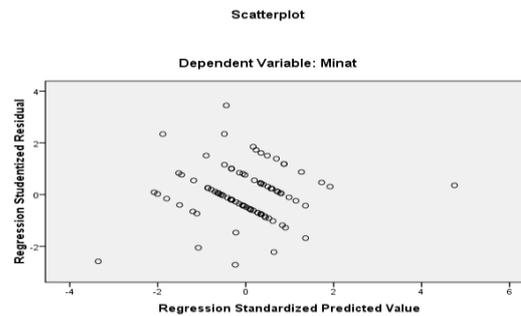
tolerance $0,839 > 0,10$, nilai VIF variabel persepsi sebesar $1,091 < 10$ dan nilai tolerance $0,916 > 0,10$, nilai VIF variabel kepercayaan sebesar $1,122 < 10$ dan nilai tolerance $0,891 > 0,10$, nilai VIF variabel sikap sebesar $1,166 < 10$ dan nilai tolerance $0,858 > 0,10$. Dapat kesimpulan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. `

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya hereskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, Tidak terjadi heterosdastisitas jika:

- a) Peyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.
- b) Titk-titik dan menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.496	.774	1.914

a. Predictors: (Constant), Sikap, Kepercayaan, Persepsi, Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 1,914. Diketahui nilai $du = 1,78$ $dw = < 1,914$ $dl = 1,557$ dan $5-dl = 5-1,557=3,443$. Jika $du < dw < 5-dl = 1,78 < 1,914 < 3,443$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat).

Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficien	
	B	Std. Error
(Constant)	0,401	2,222
Motivasi	0,161	0,075
Pengetahuan	0,294	0,085
Persepsi	0,132	0,064
Kepercayaan	0,245	0,110
Sikap	0,182	0,083

a. Independen Variabel : Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,401 + 0,161(X1) + 0,294(X2) + 0,132(X3) + 0,245(X4) + 0,182(X5)$$

Keterangan:

X1 = Motivasi

X2 = Pengetahuan

X3 = Persepsi

X4 = Kepercayaan

X5 = Sikap

Y = Minat menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta Y (Minat) = 0,401

Konstanta sebesar 0,401 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap dalam keadaan konstan (tetap), maka minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,401 satuan.

b. Koefisien regresi X1 (Motivasi) = 0,161

Koefisien X1 sebesar 0,161 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi, akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,161 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara motivasi dengan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah. Semakin baik faktor motivasi maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.

c. Koefisien regresi X2 (Pengetahuan) = 0,294

Koefisien X2 sebesar 0,294 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pengetahuan, akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,294 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan dengan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah. Semakin baik faktor pengetahuan maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.

d. Koefisien regresi X3 (Persepsi) = 0,132

Koefisien X3 sebesar 0,132 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan persepsi, akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,132 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi dengan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah. Semakin baik faktor persepsi maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.

e. Koefisien regresi X4 (Kepercayaan) = 0,245

Koefisien X4 sebesar 0,245 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kepercayaan, akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,245 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kepercayaan dengan minat mahasiswa

menggunakan *mobile banking* bank syariah. Semakin baik faktor kepercayaan maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.

f. Koefisien regresi X5 (Sikap) = 0,182

Koefisien X5 sebesar 0,182 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sikap, akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,182 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara sikap dengan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah. Semakin baik faktor sikap maka semakin meningkat pula minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t).

Tabel 4.12
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.401	2.222		.181	.857
	Motivasi	.161	.075	.197	2.144	.035
	Pengetahuan	.294	.085	.306	3.450	.001
	Persepsi	.132	.064	.176	2.074	.041
	Kepercayaan	.245	.110	.191	2.228	.028
	Sikap	.182	.083	.193	2.203	.030

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa t tabel untuk $df = n - k - 1 = 94 - 5 - 1 = 88$ (dimana n adalah umlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan $\alpha = 0,025 (0,05/2)$ adalah sebesar 1,989. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H₁ dapat diterima dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka H₁ ditolak.

- a. Pengaruh motivasi (X1) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H₁ = Ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai motivasi t hitung sebesar 2,144 lebih besar dari t tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan motivasi sebesar 0,035 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,144 > 1,989) dan signifikansi 0,035 < 0,05, maka H₀ di tolak dan H₁ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- b. Pengaruh pengetahuan (X₂) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai pengetahuan t-hitung sebesar 3,450 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,001 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (3,450 > 1,989) dan signifikansi 0,001 < 0,05, maka H₀ di tolak dan H₁ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- c. Pengaruh persepsi (X3) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai persepsi t-hitung sebesar 2,074 lebih besar dari t-

tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan persepsi sebesar 0,041 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,074 > 1,989$) dan signifikansi $0,041 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- d. Pengaruh kepercayaan (X4) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai kepercayaan t-hitung sebesar 2,228 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan kepercayaan sebesar 0,028 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,228 > 1,989$) dan signifikansi $0,028 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- e. Pengaruh sikap (X5) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan antara sikap terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H₁ = Ada pengaruh signifikan antara sikap terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai sikap t-hitung sebesar 2,203 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan sikap sebesar 0,030 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ($2,203 > 1,989$) dan signifikansi $0,030 < 0,05$, maka H₀ di tolak dan H₁ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap terhadap minat mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah. Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f):

Tabel 4.13
Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.283	5	9.257	12.697	.000 ^a
	Residual	64.154	88	.729		
	Total	110.436	93			

a. Predictors: (Constant), Sikap, Kepercayaan, Persepsi, Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 12,697 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$, $F_{tabel} = (5; 94-5)$. Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,32. Dengan demikian karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,697 > 2,32$ dan nilai sig $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

7. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap terhadap variabel dependen yaitu minat. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.496	.774	1.914

a. Predictors: (Constant), Sikap, Kepercayaan, Persepsi, Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- a. *Angka R Square* menunjukkan sebesar 0,523 atau 52,3% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap) terhadap terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah adalah 52,3%.
- b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,496 hal ini berarti 49,6% variabel minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah bisa dijelaskan variabel motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan,

dan sikap, sedangkan sisanya ($100\% - 49,6\% = 50,4\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

- c. *Std. Error of the Estimate* sebesar 0,774, semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.